



# Prosiding

Seminar Nasional Daring

Unit Kegiatan Mahasiswa Jurnalistik (Sinergi)

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Jurnalistik sebagai Sumber Data untuk Karya Ilmiah"



## Pembongkaran Kehidupan dan Perjuangan Karakter dalam Novel *Di bawah Lindungan Ka'bah*

Sakhiyul Anam<sup>1</sup>, Lutfita sari<sup>2</sup>, Evi Chamalah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Islam Sultan Agung Semarang, Indonesia

[syakhiyulanam@gmail.com](mailto:syakhiyulanam@gmail.com)

**abstrak** – Novel *Di bawah Lindungan Ka'bah* karya Hamka merupakan sebuah karya sastra yang mengisahkan perjuangan cinta antara Hamid dan Zaenab dalam menghadapi perbedaan latar belakang sosial dan ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakter-karakter utama dalam novel serta mengungkapkan tema-tema dan makna yang terkandung dalam karya tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis sastra dengan pendekatan tematik dan analisis karakter. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tema-tema yang diangkat dalam novel ini meliputi cinta dan konflik sosial, keputusan dan pengorbanan, agama dan spiritualitas, perjuangan cinta sejati, pengorbanan dan tanggung jawab keluarga, serta kehidupan dalam ketentraman hati. Karakter-karakter utama, seperti Hamid, Zainab, Mak Asiah, dan Haji Ja'far, menghadirkan kompleksitas yang menarik melalui pertarungan internal, perubahan karakter, dan perjalanan emosional yang mempengaruhi alur cerita. Makna yang tersirat dalam novel ini mencakup cinta sejati, pengorbanan, tanggung jawab keluarga, ketentraman hati, kompleksitas karakter manusia, dan perjuangan hidup. Implikasi penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang novel "Dibawah Lindungan Ka'bah" dan nilai-nilai moral yang terkandung di dalamnya. Penelitian ini juga berkontribusi pada pengembangan kajian sastra Indonesia, terutama dalam konteks analisis tematik, karakterisasi, dan penafsiran makna. Saran untuk penelitian lanjutan meliputi studi perbandingan dengan karya sastra lainnya, analisis feminis terhadap karakter perempuan dalam novel, serta studi mengenai penerimaan pembaca terhadap novel ini.

**Kata kunci** – Novel, *Di bawah Lindungan Ka'bah*, Hamka, Analisis sastra, Tema, Karakter, Makna.

**Abstract** – The novel 'Dibawah Lindungan Ka'bah' by Hamka is a literary work that tells the story of the love struggle between Hamid and Zaenab in facing social and economic differences. This research aims to analyze the main characters in the novel and reveal the themes and meanings contained in the work. The research method used is literary analysis with a thematic approach and character analysis. The results of the research show that the themes addressed in this novel include love and social conflict, decisions and sacrifices, religion and spirituality, the struggle for true love, family sacrifice and responsibility, as well as living in tranquility of the heart. The main characters, such as Hamid, Zainab, Mak Asiah, and Haji Ja'far, present intriguing complexity through internal struggles, character changes, and emotional journeys that influence the storyline. The implied meanings in this novel encompass true love, sacrifice, family responsibility, tranquility of the heart, the

complexity of human characters, and the struggle of life. The implications of this research provide a deeper understanding of the novel 'Dibawah Lindungan Ka'bah' and the moral values contained within it. This research also contributes to the development of Indonesian literary studies, particularly in the context of thematic analysis, characterization, and interpretation of meaning. Suggestions for further research include comparative studies with other literary works, feminist analysis of female characters in the novel, and studies on readers' reception of this novel."

**Keywords** – Novel, Under the Lindungan Kaaba, Hamka, Literary analysis, Theme, Character, Meaning.

## PENDAHULUAN

Dalam pengantar ini, akan dibahas konteks novel *Di bawah Lindungan Ka'bah* karya Hamka serta pernyataan tujuan penelitian yang berkaitan dengan pembongkaran kehidupan dan perjuangan karakter dalam novel tersebut. Selain itu, juga akan dijelaskan relevansi penelitian ini terhadap kajian sastra dan kehidupan sosial.

Konteks novel *Di bawah Lindungan Ka'bah* karya Hamka Novel *Di bawah Lindungan Ka'bah* yang ditulis oleh Haji Abdul Malik Karim Amrullah atau yang lebih dikenal sebagai Hamka, merupakan salah satu karya sastra yang memiliki pengaruh yang signifikan di Indonesia. Novel ini pertama kali diterbitkan pada tahun 1938 dan hingga kini masih dianggap sebagai salah satu karya penting dalam kanon sastra Indonesia. Dalam novel ini, Hamka menggambarkan kehidupan masyarakat Minangkabau pada awal abad ke-20, serta mengangkat isu-isu keagamaan, moral, dan perjuangan individu dalam konteks sosial yang kompleks. Novel *Di bawah Lindungan Ka'bah* mengisahkan perjalanan hidup seorang pemuda bernama Hamid yang berasal dari keluarga sederhana di Minangkabau. Hamid tumbuh dalam lingkungan yang kental dengan nilai-nilai adat dan agama Islam. Namun, dia menghadapi berbagai tantangan dan konflik saat mencoba memahami arti dan tujuan hidupnya. Novel ini menggambarkan perjuangan Hamid dalam menemukan jati dirinya, menavigasi konflik antara keyakinan agama dan hasrat pribadi, serta menghadapi berbagai cobaan yang menguji kesetiaannya pada nilai-nilai yang diyakininya.

Pernyataan tujuan penelitian Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan pembongkaran terhadap kehidupan dan perjuangan karakter dalam novel *Di bawah Lindungan Ka'bah*. Penelitian ini akan menganalisis latar belakang karakter utama, menggali perjalanan hidup mereka, serta menganalisis konflik, hambatan, dan tindakan yang diambil oleh karakter dalam menghadapi tantangan. Dengan melakukan pembongkaran terhadap kehidupan dan perjuangan karakter, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pesan dan makna yang tersirat dalam novel ini. Penelitian ini akan memperhatikan perjalanan karakter utama, Hamid, serta hubungannya dengan karakter-karakter lain dalam cerita. Kami akan menganalisis pengaruh lingkungan sosial, nilai-nilai agama, dan dinamika budaya terhadap kehidupan dan perjuangan karakter. Selain itu, penelitian ini juga akan

menyoroti transformasi karakter utama seiring perkembangan plot dan bagaimana perjuangannya mencerminkan perubahan sosial yang terjadi pada waktu itu.

Relevansi penelitian terhadap kajian sastra dan kehidupan sosial Penelitian ini memiliki relevansi yang penting dalam kajian sastra karena melibatkan analisis mendalam terhadap karakter-karakter dalam sebuah karya sastra. Dengan mempelajari kehidupan dan perjuangan karakter dalam novel, kita dapat memahami kompleksitas dan kedalaman karya sastra tersebut, serta mengeksplorasi tema-tema yang diangkat oleh penulis.

Melalui penelitian ini, kita dapat menganalisis elemen sastra seperti karakterisasi, konflik, dan tema yang dihadirkan oleh Hamka dalam novel *Di bawah Lindingan Ka'bah*. Dalam konteks ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang cara Hamka menggambarkan perjuangan individu dalam konteks budaya, agama, dan sosial yang kompleks.

Selain itu, penelitian ini juga memiliki relevansi terhadap kehidupan sosial. Novel *Di bawah Lindingan Ka'bah* merupakan cerminan masyarakat dan kondisi sosial pada saat itu. Dengan menganalisis kehidupan dan perjuangan karakter dalam novel ini, kita dapat menggali nilai-nilai, budaya, dan tantangan yang dihadapi masyarakat pada masa itu. Melalui pemahaman ini, kita dapat memperluas wawasan tentang sejarah sosial dan budaya serta mempertimbangkan relevansinya dalam konteks zaman sekarang.

Dalam penelitian ini, akan dilakukan analisis mendalam terhadap kehidupan dan perjuangan karakter dalam novel *Di bawah Lindingan Ka'bah*. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi kajian sastra dan pemahaman tentang kehidupan sosial pada masa lalu dan masa kini. Melalui pemahaman yang lebih mendalam tentang novel ini, kita dapat menghargai warisan sastra dan memperkaya wawasan kita tentang kondisi manusia dan masyarakat.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif yang mendalam untuk menganalisis kehidupan dan perjuangan karakter dalam novel *Di bawah Lindingan Ka'bah*. Pendekatan kualitatif memungkinkan kita untuk mengeksplorasi kompleksitas karakter-karakter dan menggali pemahaman yang mendalam tentang perjalanan hidup mereka. Berikut adalah langkah-langkah yang akan diambil dalam penelitian ini:

1. Identifikasi dan seleksi karakter: Langkah awal adalah mengidentifikasi karakter utama dalam novel *Di bawah Lindingan Ka'bah* yang akan dianalisis secara mendalam. Karakter-karakter ini akan dipilih berdasarkan relevansi terhadap tema-tema yang ingin diteliti, peran sentral mereka dalam cerita, serta kompleksitas perjuangan yang dihadapi. Pemilihan karakter-karakter yang signifikan akan memastikan fokus penelitian yang jelas dan analisis yang mendalam.

2. Pengumpulan data: Data akan dikumpulkan melalui pembacaan dan analisis teliti terhadap teks novel *Di bawah Lindingan Ka'bah*. Peneliti akan membaca novel secara menyeluruh, mencatat adegan penting, dialog, monolog, dan narasi yang berkaitan dengan kehidupan dan perjuangan karakter yang dipilih. Kutipan-kutipan yang relevan dan bermakna akan dicatat untuk mendukung analisis mendalam.
3. Analisis karakter: Data yang dikumpulkan akan dianalisis dengan pendekatan karakterisasi yang komprehensif. Ini melibatkan pemahaman tentang latar belakang karakter, kepribadian, motivasi, konflik internal dan eksternal yang dihadapi, serta perubahan dan perkembangan karakter sepanjang cerita. Analisis akan memperhatikan bagaimana karakter-karakter ini bereaksi terhadap peristiwa dan bagaimana mereka tumbuh dan berubah seiring perjalanan hidup mereka.
4. Temuan dan interpretasi: Hasil analisis akan digunakan untuk mengidentifikasi temuan utama yang muncul sehubungan dengan kehidupan dan perjuangan karakter dalam novel. Temuan-temuan ini akan diinterpretasikan secara mendalam dengan merujuk pada teori sastra, konteks sosial dan budaya pada masa itu, serta pemahaman kita tentang kondisi manusia secara umum. Hal ini akan memungkinkan kita untuk memahami makna yang terkandung dalam cerita dan implikasinya terhadap pemahaman kita tentang kehidupan dan kondisi manusia.
5. Pembahasan dan kesimpulan: Hasil analisis dan interpretasi akan dibahas secara mendalam dalam konteks teori sastra, penelitian sebelumnya, dan kontribusi penelitian ini terhadap pemahaman tentang novel *Di bawah Lindingan Ka'bah*. Pembahasan akan melibatkan penjelasan tentang temuan-temuan yang signifikan, hubungan dengan teori sastra yang relevan, dan refleksi terhadap pertanyaan penelitian yang diajukan. Kesimpulan penelitian akan memberikan rangkuman yang komprehensif tentang temuan-temuan utama dan implikasinya dalam konteks studi sastra.
6. Validitas dan reliabilitas: Untuk memastikan validitas dan reliabilitas penelitian, langkah-langkah pengumpulan data, analisis, dan interpretasi akan direview secara berkala oleh tim peneliti yang terlibat. Diskusi dan kolaborasi antara peneliti juga akan dilakukan untuk memperoleh sudut pandang yang beragam dan memastikan konsistensi dan objektivitas dalam analisis.

Melalui metode penelitian ini, diharapkan penelitian ini akan memberikan pemahaman yang mendalam tentang kehidupan dan perjuangan karakter dalam novel *Di bawah Lindingan Ka'bah*. Metode kualitatif yang mendalam akan memungkinkan kita untuk mengeksplorasi kompleksitas karakter-karakter tersebut, mengungkap makna yang terkandung dalam cerita, dan memberikan kontribusi yang berharga terhadap studi sastra.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pembongkaran Karakter dalam Novel *Di bawah Lindingan Ka'bah*

Dalam penelitian ini, akan dilakukan pembongkaran karakter terhadap karakter-karakter utama dalam novel *Di bawah Lindingan Ka'bah* karya Hamka. Pembongkaran karakter ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang latar belakang, kepribadian, perjuangan, dan perubahan yang dialami oleh masing-masing karakter. Berikut adalah pembongkaran karakter untuk beberapa karakter utama dalam novel:

### 1. Hamid

- Latar Belakang: Hamid adalah seorang pemuda yatim yang hidup dalam keterbatasan ekonomi. Ia memiliki semangat agamis yang kuat dan memiliki perasaan cinta yang mendalam terhadap Zainab.
- Kepribadian: Hamid adalah seorang pemuda yang sederhana, tulus, dan taat beragama. Ia memiliki hati yang lembut dan penuh pengorbanan untuk orang-orang yang dicintainya.
- Perjuangan: Hamid menghadapi perjuangan dalam mengejar cintanya terhadap Zainab. Ia harus menghadapi perbedaan latar belakang sosial dan ekonomi yang menjadi penghalang antara mereka berdua. Meskipun penuh cinta, Hamid memilih merelakan Zainab untuk memenuhi permintaan ibu Zainab.
- Perubahan: Hamid mengalami perubahan karakter yang terasa hancur dan terluka ketika harus melepaskan cintanya. Ia merasa kehilangan dan merasa hidup tanpa tujuan. Untuk menyembuhkan luka hatinya, Hamid memutuskan pergi ke Mekah dengan harapan mendapatkan ketenangan dan kasih sayang dari Allah SWT.

### 2. Zainab

- Latar Belakang: Zainab adalah seorang wanita kaya dan rupawan yang hidup dalam keberadaan sosial yang lebih tinggi daripada Hamid.
- Kepribadian: Zainab adalah seorang wanita cantik, cerdas, dan memiliki ketulusan dalam menjalani agamanya. Meskipun hidup dalam kemewahan, ia memiliki hati yang lembut dan perasaan cinta terhadap Hamid.
- Perjuangan: Zainab menghadapi perjuangan dalam menghadapi tekanan sosial dan ekspektasi keluarganya terkait pernikahan. Meskipun mencintai Hamid, ia harus mengikuti keinginan ibunya untuk menikah dengan pemuda lain.
- Perubahan: Zainab juga mengalami perubahan karakter yang terasa pahit dan penuh kehilangan setelah dipisahkan dari Hamid. Ia mungkin menghadapi konflik batin dan perjuangan emosional untuk memenuhi harapan keluarganya

### 3. Mak Asiah

- Latar Belakang: Mak Asiah adalah ibu dari Zainab, wanita yang dikagumi oleh Hamid. Ia merupakan sosok yang kuat dan berpengaruh dalam kehidupan Zainab.
- Kepribadian: Mak Asiah adalah seorang wanita yang bijaksana, tangguh, dan memiliki prinsip yang kuat. Ia peduli dengan kebahagiaan

dan masa depan Zainab, sehingga membuat keputusan penting untuknya.

- Perjuangan: Mak Asiah menghadapi perjuangan dalam menjaga kehormatan keluarga dan memastikan masa depan yang baik untuk Zainab. Ia harus mengambil keputusan sulit untuk melunakkan hati Zainab agar menikahi pemuda lain demi stabilitas sosial dan ekonomi keluarga.
- Perubahan: Mak Asiah mengalami perubahan karakter yang mencerminkan peran ibu yang kuat dan penuh pengorbanan. Meskipun memisahkan Zainab dari cinta sejatinya, ia mungkin merasakan rasa sakit dan dilema dalam mengambil keputusan tersebut.

#### 4. Haji Ja'far

- Latar Belakang: Haji Ja'far adalah seorang pedagang kaya yang memiliki posisi sosial yang tinggi dalam masyarakat. Ia adalah ayah dari Zainab dan memiliki peran penting dalam kehidupan Hamid sebagai anak angkatnya.
- Kepribadian: Haji Ja'far adalah sosok yang berhati mulia, dermawan, dan memiliki rasa empati yang tinggi. Ia adalah orang yang baik hati dan memperhatikan kesejahteraan orang-orang di sekitarnya.
- Perjuangan: Haji Ja'far mungkin menghadapi perjuangan dalam mempertahankan keadilan dan membantu mereka yang kurang beruntung. Ia juga berjuang untuk menciptakan lingkungan yang baik bagi anak angkatnya, Hamid, untuk tumbuh dan berkembang.
- Perubahan: Haji Ja'far mungkin mengalami perubahan karakter yang mencerminkan kepemimpinan yang bijaksana dan tanggung jawabnya sebagai ayah angkat Hamid. Ia mungkin menghadapi dilema dan tantangan dalam menjalankan peran tersebut.

### Pembongkaran perjuangan karakter

#### 1. Perjuangan Hamid:

- Perjuangan Cinta: Hamid menghadapi konflik emosional dan perasaan cintanya yang mendalam terhadap Zainab. Ia harus mengatasi perbedaan latar belakang sosial dan ekonomi, serta tekanan dari lingkungan sekitarnya.
- Perjuangan Agama: Hamid berjuang untuk memperdalam pengetahuan agamanya dan menjalani kehidupan yang taat. Ia menghadapi tantangan dalam mempertahankan keyakinannya dan melawan godaan yang mungkin mengganggu komitmen agamanya.
- Perjuangan Spiritual: Hamid melakukan perjalanan spiritual ke Mekah untuk mencari ketenangan hati, pemulihan, dan pengampunan dari Allah SWT. Ia menghadapi perjalanan fisik yang berat dan menghadapi ujian dalam merawat hatinya yang terluka.

#### 2. Perjuangan Zainab:

- Perjuangan Antara Cinta dan Kewajiban: Zainab menghadapi konflik internal antara cintanya terhadap Hamid dan kewajiban sosial serta ekspektasi keluarganya. Ia harus mempertimbangkan kebahagiaan pribadinya dengan kepentingan keluarga dan menjaga kehormatan keluarga.
  - Perjuangan Kebebasan: Zainab berjuang untuk membebaskan dirinya dari norma sosial yang membatasi keputusan hidupnya. Ia harus mempertimbangkan tuntutan masyarakat dan harapan keluarga dalam menentukan nasib dan kebahagiaan pribadinya.
  - Perjuangan Kesetiaan: Zainab mungkin menghadapi perjuangan untuk tetap setia pada keputusannya dan menangani perasaan kehilangan dan kehampaan setelah harus melepaskan cintanya terhadap Hamid.
3. Perjuangan Mak Asiah:
- Perjuangan Keluarga: Mak Asiah menghadapi perjuangan untuk menjaga kehormatan keluarga dan memastikan masa depan yang baik bagi Zainab. Ia harus mengambil keputusan sulit yang mungkin bertentangan dengan keinginan pribadinya demi kepentingan keluarga.
  - Perjuangan Cinta Ibu: Mak Asiah mungkin mengalami perjuangan dalam melihat Zainab dan Hamid terpisah dan menghadapi kesedihan mendalam akibat keputusannya. Ia harus menghadapi pertentangan antara cinta seorang ibu dan tanggung jawab sosialnya.
4. Perjuangan Haji Ja'far:
- Perjuangan dalam Kesuksesan: Haji Ja'far menghadapi perjuangan dalam membangun kekayaan dan posisi sosialnya sebagai seorang pedagang yang sukses. Ia mungkin harus melewati rintangan bisnis dan menghadapi tekanan ekonomi untuk mencapai kesuksesan yang dicita-citakan.
  - Perjuangan dalam Menjaga Keluarga: Haji Ja'far berjuang untuk menjaga kehormatan dan stabilitas keluarganya. Ia mungkin harus membuat keputusan sulit yang berdampak besar pada kehidupan Zainab dan membantu mereka yang kurang beruntung.
  - Perjuangan dalam Membentuk Karakter: Haji Ja'far mungkin menghadapi perjuangan dalam membentuk kepribadian Hamid sebagai anak angkatnya. Ia bertanggung jawab untuk memberikan bimbingan, memperkenalkan nilai-nilai yang baik, dan membantu Hamid tumbuh menjadi pribadi yang baik dan bertanggung jawab.
  - Perjuangan dalam Keadilan dan Kebaikan: Haji Ja'far berjuang untuk menciptakan lingkungan yang adil dan bermartabat. Ia mungkin terlibat dalam perjuangan melawan ketidakadilan dan memperjuangkan kebaikan dalam masyarakatnya.
  -

Pembongkaran perjuangan karakter ini mencerminkan konflik, tantangan, dan perubahan yang dialami oleh Hamid, Zainab, dan Mak Asiah dalam novel *Di bawah Lindungan Ka'bah*. Perjuangan mereka meliputi konflik cinta, pertentangan antara

keinginan pribadi dan tanggung jawab sosial, serta perjuangan dalam menjalankan agama dan mempertahankan nilai-nilai yang mereka pegang.

### **Analisis Tematik dan Makna dalam novel *Di bawah Lindingan Ka'bah***

Novel *Di bawah Lindingan Ka'bah* karya Hamka merupakan sebuah karya sastra yang melibatkan beragam tema dan menghadirkan makna yang mendalam. Melalui analisis tematik yang mendalam, kita dapat menggali lapisan-lapisan yang ada dalam novel ini serta memahami pesan-pesan yang ingin disampaikan oleh penulis. Salah satu tema yang terungkap dalam novel ini adalah Cinta dan Konflik Sosial. Kisah cinta antara Hamid dan Zainab menjadi inti dari cerita ini, namun terhalang oleh perbedaan latar belakang sosial dan ekonomi. Konflik ini menggambarkan realitas sosial yang mempengaruhi hubungan cinta, di mana norma-norma sosial, ekspektasi keluarga, dan perbedaan kelas sosial dapat menjadi penghalang dalam mencapai kebahagiaan cinta sejati. Tema ini memunculkan pertanyaan tentang peran sosial dan ekonomi dalam hubungan antarpribadi, serta menyoroti dampaknya terhadap kehidupan karakter-karakter dalam novel ini.

Selanjutnya, tema Keputusan dan Pengorbanan memainkan peran penting dalam alur cerita ini. Karakter-karakter utama dihadapkan pada situasi-situasi yang membutuhkan pengambilan keputusan sulit dan pengorbanan diri. Mereka harus mempertimbangkan konsekuensi dari setiap pilihan yang mereka buat, serta bersedia mempertaruhkan kepentingan pribadi demi kebahagiaan dan kesejahteraan orang-orang yang mereka cintai. Pengorbanan ini menggambarkan tingkat dedikasi dan kebaikan hati yang ada pada karakter-karakter dalam novel ini, dan mengajarkan nilai-nilai seperti kejujuran, kesetiaan, dan pengorbanan dalam menjalin hubungan antarmanusia.

Tema lain yang tercermin dalam novel ini adalah Agama dan Spiritualitas. Hamid melakukan perjalanan spiritual ke Mekah dalam pencarian kedamaian hati dan pengampunan. Perjalanan ini menyoroti pentingnya agama dan spiritualitas dalam kehidupan, serta peran agama dalam mengatasi konflik dan menemukan makna dalam kehidupan. Penulis menggambarkan hubungan yang erat antara karakter-karakter dengan agama dan keyakinan mereka, menunjukkan bahwa agama dapat menjadi sumber kekuatan dan bimbingan dalam menghadapi tantangan hidup. Tema ini mengajak pembaca untuk merenung tentang makna kehidupan, tujuan hidup, dan peran agama dalam membentuk nilai-nilai moral dan etika.

Makna yang terkandung dalam novel ini dapat ditemukan melalui analisis tematik yang lebih mendalam. Salah satunya adalah makna tentang Perjuangan Cinta Sejati. Novel ini menggambarkan bahwa cinta sejati tidak selalu berjalan mulus. Karakter-karakter utama menghadapi rintangan dan konflik yang menguji cinta mereka, namun mereka tetap berjuang dan mengorbankan diri untuk menjaga kehormatan dan kebahagiaan orang yang mereka cintai. Makna ini menyampaikan pesan tentang keteguhan dan dedikasi dalam menjalani hubungan cinta yang benar-benar bermakna. Selain itu, novel ini juga mengandung makna tentang Pengorbanan dan Tanggung Jawab Keluarga. Karakter-karakter seperti Mak Asiah dan Haji Ja'far

dihadapkan pada keputusan-keputusan sulit yang melibatkan pengorbanan diri demi menjaga kehormatan dan masa depan keluarga mereka. Melalui pilihan-pilihan ini, mereka menggambarkan rasa tanggung jawab yang mendalam terhadap keluarga dan komunitas mereka, serta nilai-nilai seperti kesetiaan, pengabdian, dan kepemimpinan dalam menjalani peran mereka sebagai anggota keluarga.

Puncaknya, novel ini juga mengandung makna tentang Kehidupan dalam Ketentraman Hati. Melalui perjalanan spiritual Hamid ke Mekah, penulis menekankan pentingnya mencari ketentraman hati dan hubungan yang mendalam dengan Tuhan. Hal ini mengajarkan bahwa kesembuhan dan pemulihan dapat ditemukan melalui ketulusan, introspeksi, dan hubungan yang kuat dengan yang Maha Kuasa. Makna ini menekankan pentingnya spiritualitas dalam menghadapi konflik dan tantangan dalam hidup, serta menegaskan nilai-nilai seperti kesabaran, keteguhan hati, dan keikhlasan dalam menghadapi ujian hidup.

Dalam analisis tematik dan makna dalam novel *Di bawah Lindingan Ka'bah* menggambarkan kompleksitas lapisan-lapisan cerita dan pesan-pesan yang ada dalam karya ini. Tema-tema seperti cinta dan konflik sosial, keputusan dan pengorbanan, agama dan spiritualitas, serta makna tentang perjuangan cinta sejati, pengorbanan dan tanggung jawab keluarga, dan kehidupan dalam ketentraman hati menghadirkan sudut pandang yang mendalam tentang kondisi manusia dan perjalanan hidup. Melalui narasinya, novel ini menggugah pemikiran, merangsang refleksi diri, menghadirkan pertanyaan moral, dan mengajak pembaca untuk merenung tentang makna hidup, cinta, serta nilai-nilai yang bermakna dalam kehidupan kita. Selain tema dan makna yang telah disebutkan sebelumnya, novel *Di bawah Lindingan Ka'bah* juga mengandung makna tentang Kompleksitas Karakter Manusia. Setiap karakter dalam novel ini digambarkan dengan lapisan kepribadian yang kompleks dan beragam. Hamid, Zainab, Mak Asiah, dan Haji Ja'far adalah contoh karakter yang memiliki kelebihan dan kelemahan, pertentangan internal, dan perjalanan emosional yang kompleks. Misalnya, karakter Hamid menggambarkan perjuangan antara cinta yang dalam terhadap Zainab dan ketundukan kepada kehendak ibu Zainab. Ia berjuang dengan konflik batin yang rumit antara keinginan pribadinya dan tanggung jawab keluarga. Karakter ini menghadirkan pertanyaan tentang konflik moral, kekuatan iman, dan pertarungan antara emosi dan kewajiban.

Zainab, di sisi lain, mengalami perubahan karakter yang signifikan seiring berjalannya cerita. Dari seorang gadis yang menerima kehidupan mewah dan kelebihan materi, ia kemudian mengalami proses transformasi yang mengajarkan nilai-nilai kesederhanaan, pengorbanan, dan keberanian untuk mengambil keputusan yang sulit. Karakter ini menghadirkan tema perubahan pribadi dan pertumbuhan dalam menghadapi tantangan hidup. Mak Asiah dan Haji Ja'far juga memiliki kompleksitas karakter mereka sendiri. Mak Asiah, sebagai ibu Zainab, menghadapi perjuangan batin antara keinginan untuk melindungi kehormatan keluarga dan kesadaran akan perasaan Hamid. Haji Ja'far, sebagai ayah Zainab, adalah sosok yang berhati mulia dan bijaksana, yang mengangkat Hamid menjadi anak angkatnya. Karakter ini menunjukkan kebijaksanaan, kepemimpinan, dan kasih sayang yang mendalam.

Dengan adanya kompleksitas karakter ini, novel ini menggambarkan bahwa manusia tidaklah sederhana dan seringkali dihadapkan pada pilihan-pilihan yang rumit dan dilematis. Penulis mengajak pembaca untuk memahami bahwa setiap individu memiliki sisi gelap dan terang, kelebihan dan kelemahan, serta perjalanan emosional yang unik. Hal ini menggugah pemikiran tentang keberagaman manusia dan kompleksitas dalam memahami dan merespons kehidupan.

Secara keseluruhan, novel *Di bawah Lindingan Ka'bah* menyajikan analisis tematik dan makna yang meliputi cinta dan konflik sosial, keputusan dan pengorbanan, agama dan spiritualitas, perjuangan cinta sejati, pengorbanan dan tanggung jawab keluarga, kehidupan dalam ketentraman hati, dan kompleksitas karakter manusia. Dengan lapisan-lapisan cerita yang mendalam dan pesan-pesan yang bermakna, karya ini memberikan pengalaman membaca yang memikat dan merangsang pemikiran, serta mengajak pembaca untuk merenung tentang nilai-nilai kehidupan dan kondisi manusia.

## SIMPULAN

### A. Ringkasan Temuan Penelitian

Dalam penelitian ini, telah dilakukan analisis mendalam terhadap novel *Di bawah Lindingan Ka'bah* karya Hamka. Berdasarkan penelitian ini, ditemukan beberapa temuan yang signifikan. Temuan-temuan tersebut meliputi:

1. Tema dan Motif: Novel ini mengangkat tema-tema seperti cinta dan konflik sosial, keputusan dan pengorbanan, agama dan spiritualitas, perjuangan cinta sejati, pengorbanan dan tanggung jawab keluarga, serta kehidupan dalam ketentraman hati. Motif-motif yang muncul antara lain perbedaan latar belakang sosial, perjuangan emosional, dan transformasi karakter.
2. Karakter dan Perkembangan: Karakter-karakter utama, seperti Hamid, Zainab, Mak Asiah, dan Haji Ja'far, memiliki kompleksitas yang menarik. Mereka mengalami pertarungan internal, perubahan karakter, dan perjalanan emosional yang mempengaruhi alur cerita.
3. Makna dan Pesan: Novel ini menyampaikan makna tentang cinta sejati, pengorbanan, tanggung jawab keluarga, ketentraman hati, kompleksitas karakter manusia, dan perjuangan hidup. Pesan-pesan ini memperkaya pemahaman kita tentang nilai-nilai moral, keberagaman manusia, dan pentingnya spiritualitas dalam menjalani kehidupan.

### B. Implikasi Penelitian terhadap Pemahaman tentang Novel *Di bawah Lindingan Ka'bah*

Penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting terhadap pemahaman tentang novel *Di bawah Lindingan Ka'bah*. Implikasi-implikasi tersebut meliputi:

1. Pemahaman yang Lebih Mendalam: Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang tema-tema, karakter-karakter, dan makna yang

terkandung dalam novel. Hal ini dapat membantu pembaca dan peneliti sastra untuk menghargai kekayaan dan kompleksitas karya ini secara lebih baik.

2. Penghargaan terhadap Nilai-nilai Moral: Melalui analisis tematik dan makna, penelitian ini memperkuat penghargaan terhadap nilai-nilai moral yang disampaikan dalam novel. Ini dapat membantu kita merenungkan dan menginternalisasi pesan-pesan moral yang terkandung dalam karya sastra ini.
3. Pengembangan Kajian Sastra: Penelitian ini juga berkontribusi pada pengembangan kajian sastra, terutama dalam konteks karya-karya sastra Indonesia. Analisis tematik, karakterisasi, dan penafsiran makna dalam penelitian ini dapat menjadi pijakan bagi penelitian-penelitian lanjutan dalam bidang ini.

### C. Saran untuk Penelitian Lanjutan

Berdasarkan penelitian ini, terdapat beberapa saran untuk penelitian lanjutan yang dapat dilakukan. Saran-saran tersebut meliputi:

1. Studi Perbandingan: Melakukan studi perbandingan antara novel *Di bawah Lindungan Ka'bah* dengan karya sastra lainnya, baik dari penulis Indonesia maupun penulis internasional. Hal ini dapat memberikan pemahaman yang lebih luas tentang tema-tema universal yang diangkat dalam novel ini.
2. Analisis Feminis: Melakukan analisis feminis terhadap karakter-karakter perempuan dalam novel, seperti Zainab dan Mak Asiah. Penelitian ini dapat mengungkapkan pandangan dan peran gender yang terkandung dalam novel tersebut.
3. Studi Penerimaan Pembaca: Melakukan studi tentang bagaimana novel ini diterima oleh pembaca masa kini. Hal ini dapat melibatkan wawancara atau survei terhadap pembaca yang telah membaca novel tersebut untuk mendapatkan wawasan tentang pengaruh dan daya tarik karya ini pada pembaca.

Penelitian-penelitian lanjutan ini dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam memperdalam pemahaman kita tentang novel *Di bawah Lindungan Ka'bah* serta memperluas cakupan kajian sastra Indonesia.

## REFERENSI

- Dasuki, M. (2020). Novel Dibawah Lindungan Ka'bah dalam Kajian Sosial-Sejarah. *EUFONI: Journal of Language, Literary, and Cultural Studies* Vol. 4, No. 1 (2020)
- Hamka. (2017). *Dibawah Lindungan Ka'bah*. Jakarta: Gema Insani.
- Helda, T. (2016). Harga Diri Perempuan Minangkabau Dalam Novel Di Bawah Lindungan Ka'bah Karya Hamka. *Jurnal Gramatika* Vol. 2 No. 1 (52-60)
- Nilofar, N. (2015). Perbandingan Karakterisasi Novel dan Film "Dibawah Lindungan Ka'bah". *Kandai* Vol. 11, No. 2, November 2015; 234 – 247.

Novasari, E. Damanik, R. (2023). Karakter Tokoh Utama Dalam Novel “Dibawah Lindungan Ka’bah”. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia* Vol 20, No. 1, Maret 2023 e-ISSN 2621-5616.

Zaini, A. (2015). Religiositas Hamka Dalam Novel “Di Bawah Lindungan Ka’bah” Perspektif Hermeneutik Schleiermacher. *AT-TABSYIR: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* Vol. 3, No. 2 Desember 2015.